

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R. (2019). Faktor lingkungan dan perilaku pencegahan dengan kejadian Leptospirosis di daerah endemis. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(3), 471-482..
- Anonymous (2003) *Human Leptospirosis: Guidance for Diagnosis, Surveillance and Control*. International Leptospirosis Society, World Health Organization.
- Aulia, U., Pujilestari, I., Zukiaturrahmah, A., Pertiwi, S. L., Suzana, R., Safitri, W., ... & Ramadhan, J. (2024). Pengantar Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Zoonosis. CV Gita Lentera.
- Bacallao, J., Schneider, M. C., Najera, P., Aldighieri, S., Soto, A., Marquiño, W., and Espinal, M. A. (2014) ‘Socioeconomic factors and vulnerability to outbreaks of leptospirosis in Nicaragua,’ *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 11(8), pp. 8301–8318.
- Bharti, A. R., Nally, J. E., Ricaldi, J. N., Matthias, M. A., Diaz, M. M., Lovett, M. A., Levett, P. N., Gilman, R. H., Willig, M. R., Gotuzzo, E., & Vinetz, J. M. (2003). *Leptospirosis: A zoonotic disease of global importance*. In *Lancet Infectious Diseases* (Vol. 3, Issue 12, pp. 757–771).
- Costa, F., Ribeiro, G. S., Felzemburgh, R. D., Santos, N., Reis, R. B., Santos, A. C., and Ko, A. I. (2014) ‘Influence of household rat infestation on Leptospira transmission in the urban slum environment,’ *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 8(12), p. e3338.
- Dharmojono (2002) *Leptospirosis-Antthrax-Mulut dan Kuku-Sapi Gila, Waspadailah Akibatnya!* (ed. 1). Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Gasem, H. M. (2002) ‘Gambaran Klinik dan Diagnosis Leptospirosis pada Manusia,’ in Riyanto, B., Gasem, M. H., and Sofro, M. A. (eds.) *Kumpulan Makalah Simposium Leptospirosis*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, F. D. (2019). Diagnosis Laboratoris Leptospirosis. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Harstkeerl, R. A., SmHs, H. I., Korver, H., Goris, M. G. A., and Terpstra, W. J. (2002) *Proceeding of The International Course on Laboratory Methods For Diagnosis of Leptospirosis*. Royal Tropical Institute Department of Biomedical Research, Amsterdam.
- Judijanto, L., R. D., N., N., W., R., R. R., & Suarti, E. (2024). Pengantar Epidemiologi: Teori Komprehensif. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ningsih, I. W. (2022). Leptospirosis Ditinjau dari Aspek Mikrobiologi. EKOTONIA: Jurnal Penelitian Biologi, Botani, Zoologi dan Mikrobiologi, 31-43.
- Novia., R. (2016). Leptospirosis Bagian ilmu kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. Biomedik (JBM), 143-150.
- Ningsih, R. (2009) *Faktor Risiko Lingkungan Terhadap Kejadian Leptospirosis Di Jawa Tengah (Studi Kasus Di Kota Semarang, Kabupaten Demak dan Patti)*. Thesis, Magister Kesehatan Lingkungan, Universitas Diponegoro.

- Nugroho, I. A., Susanti, Kurniawan, R., & Karsa, B. A. (2024). Penyuluhan dalam Mengenali dan Mencegah penyakit Leptosirosis. *Buletin Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 31–39.
- Nurhandoko, F., & Siwiendrayanti, A. (2018). Zona Kerentanan Kejadian Leptospirosis Ditinjau dari Sisi Lingkungan. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 2(3), 502.
- Pemerintah Kabupaten Sleman. (2023). *Karakteristik Wilayah Kabupaten Sleman*. Pemerintah Kabupaten Sleman. Diakses pada 18 November 2024, dari <https://sleman.kab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/karakteristik-wilayah/>
- Pertiwi, S. M. (2014). Faktor Lingkungan Yang Berkaitan Dengan Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Pati Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 51-57.
- Priyambodo, S. (1995) *Pengendalian Hama Tikus Terpadu*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Priyanto, A., Hadisaputro, S., Santoso, L., Gasem, H., and Sakundarno, A. (2008) ‘Faktor-Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Leptospirosis (Studi Kasus di Kabupaten Demak),’ *Program Magister Epidemiologi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro*.
- Rakebsa, D., Indriani, C., & Sri Nugroho, W. (2018). Epidemiology of leptospirosis in Yogyakarta and Bantul. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34(4), 153–158.
- Ramadhani, T. W. (2016). Determinasi Serovar Bakteri *Leptospira* Pada Reservoir Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekologi Kesehatan*.
- Rees, E. M., Minter, A., Edmunds, W. J., Lau, C. L., Kucharski, A. J., & Lowe, R. (2021). *Transmission modelling of environmentally persistent zoonotic diseases: a systematic review*. *The Lancet Planetary Health*, 5(7), e466–e478.
- Rejeki, D. S. S., Nurlaela, S., & Octaviana, D. (2013). Pemetaan dan Analisis Faktor Risiko Leptospirosis. *Kesmas: National Public Health Journal*, 8(4), 179.
- Rusmini, R., & Handayani, S. (2011). Bahaya Leptospirosis (penyakit kencing tikus) & cara pencegahannya. In *Gosyen Publishing Yogyakarta*.
- Russell, C. D. (2018). *Challenges in the diagnosis of leptospirosis outwith endemic settings: A scottish single centre experience*. *Journal of the Royal College of Physicians of Edinburgh*, 48.
- Samekto, M., Hadisaputro, S., Adi, M. S., Suhartono, S., & Widjanarko, B. (2019). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Leptospirosis (Studi Kasus Kontrol di Kabupaten Pati). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 4(1).
- Sanford, J. P. (1994) ‘Leptospirosis,’ in Isselbacher, K. J., Braunwald, E., Martin, J. B., Fauci, A. S., and Kasper, D. L. (eds.) *Harrison’s Principles of Internal Medicine*. 13th edn. New York: McGraw Hill, pp. 833–837.
- Sofiyani, M., Dharmawan, R., & Murti, B. (2017). Risk Factors of Leptospirosis in Klaten, Central Java. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 03(01), 11–24.
- Subronto (2008) *Penyakit Infeksi Parasit dan Mikroba pada Anjing dan Kucing* (ed. 1). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, pp. 188–192.

- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, S., Mirasa, Y. A., & Alimansur, M. (2023). Determinan Faktor Lingkungan Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Klaten. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman (JKMM)*, 5(2), 32.
- Wang, N., Han, Y. H., Sung, J. Y., Lee, W. S., and Ou, T. Y. (2016) ‘Atypical leptospirosis: an overlooked cause of aseptic meningitis,’ *BMC Research Notes*, 9(1), pp. 1–4.
- Widarso, H. and Wilfried, P. (2002) ‘Kebijaksanaan Departemen Kesehatan dalam Penanggulangan Leptospirosis di Indonesia,’ in Riyanto, B., Gasem, M. H., and Sofro, M. A. (2018.) *Kumpulan Makalah Simposium Leptospirosis*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Wirata, R., & Saputro, D. (2022). Analisa Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Leptospirosis. *Jurnal Kesehatan*, 2(2), 1–7.
- Yuliarti, N. (n.d.) in Triyuliana, A. H. (2007.) *Hidup Sehat Bersama Hewan Kesayangan* (ed. 1). Yogyakarta: Andi Offset.